



## ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF ATTRACTION ON INTEREST IN VISITING THE INDONESIA SCIENCE CENTER, TAMAN MINI INDONESIA INDAH

\*Bryan Peng<sup>1</sup>, Feronika Berutu<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>Universitas Bunda Mulia, Tangerang, Indonesia, Email : [bryanpeng30@gmail.com](mailto:bryanpeng30@gmail.com)

\*(Correspondence author)

### ABSTRACT

#### Article History

**Submitted:**

28 July 2024

**Reviewed:**

30 August 2024

**Accepted:**

03 September 2024

**Published:**

15 November 2024

The Indonesia Science Center is located inside Taman Mini Indonesia Indah in East Jakarta, serves as an interactive science exhibition venue. It offers various exhibits designed to enhance knowledge and understanding of science. This research aims to assess the extent to which attractiveness influences the interest in visiting the Indonesia Science Center at Taman Mini Indonesia Indah. This study adopts a quantitative research methodology, incorporating multiple linear regression analysis, classical assumption tests, hypothesis testing through t-tests and f-tests, and determination coefficient tests, all conducted using SPSS software. The sample comprises 100 respondents, including both individuals who have visited and those who have not visited the Indonesia

Science Center at Taman Mini Indonesia Indah, East Jakarta.

**Keywords:** Attractiveness; Tourist Interest

### PENDAHULUAN

Pariwisata dan ekonomi kreatif telah menjadi komponen penting dalam peningkatan perolehan devisa Indonesia, sehingga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan memanfaatkan kekayaan budaya dan alam yang melimpah, Indonesia dapat terus memperkuat posisinya sebagai destinasi wisata utama dunia, sementara sektor kreatif yang terus berkembang mendukung pertumbuhan ekonomi negara ([dpr.go.id](http://dpr.go.id)). Pariwisata merupakan kegiatan yang sudah ada sejak zaman dahulu, yang meliputi perjalanan wisata untuk tujuan bersantai dan rekreasi (Herdiansyah, 2019). Dalam konteks modern, pariwisata didasarkan pada kebutuhan akan kepuasan dan perubahan suasana, apresiasi terhadap keindahan alam, kesenangan, dan interaksi antarbangsa yang mendukung perkembangan perdagangan, industri, dan transportasi (Riani, 2021).

Pariwisata mencakup berbagai kegiatan wisata yang diperkaya dengan berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat setempat, pelaku usaha, pemerintah pusat dan daerah. Fasilitas dan layanan tersebut tidak hanya



mencakup akomodasi dan transportasi, tetapi juga berbagai atraksi wisata, pemandu lokal, dan kegiatan rekreasi untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi pengunjung (Oktaviarni, 2018). DKI Jakarta, salah satu kota wisata yang banyak dikunjungi warga Indonesia, mencatat jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mencapai 218.681 kunjungan pada Agustus 2023, menunjukkan peningkatan sebesar 6,82 persen dibanding bulan sebelumnya dan melonjak signifikan sebesar 80,07 persen dibanding periode yang sama tahun 2023 sebelumnya (Badan Pusat Statistik, 2023). Bandara Internasional Soekarno Hatta menjadi pintu masuk utama wisatawan mancanegara dengan persentase kunjungan mencapai 99,92 persen.

Provinsi DKI Jakarta memiliki beragam lokasi hiburan dan rekreasi yang memperlihatkan keberagaman dan keindahan budaya Indonesia. Dari taman kota yang hijau hingga pusat perbelanjaan modern, Jakarta menawarkan beragam pengalaman bagi pengunjung untuk menjelajahi kekayaan budaya Indonesia. Dengan berbagai objek wisata seperti museum, tempat ibadah, dan acara seni, Jakarta menjadi destinasi menarik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara yang ingin merasakan langsung pesona budaya Indonesia (Alyani, 2021). Salah satu objek wisata di Jakarta adalah Taman Mini Indonesia Indah (TMII) yang bertujuan untuk melestarikan budaya Indonesia dengan luas sekitar 1,47 kilometer. TMII merangkum budaya dari 33 provinsi di Indonesia dan menawarkan berbagai fasilitas seperti miniatur danau kepulauan Indonesia, kereta gantung, berbagai museum, serta teater IMAX Keong Mas dan teater Tanah Airku (Hayuningtyas dan Sari, 2019). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), selama kurun waktu 2020 hingga 2022, TMII berada di posisi kedua sebagai destinasi wisata yang paling banyak dikunjungi setelah Taman Impian Jaya Ancol. Salah satu fasilitas yang ada di TMII adalah Indonesia Science Center yang menyediakan sekitar 300 alat peraga interaktif dan 14 wahana dengan tema-tema tertentu seperti lingkungan, energi, antariksa, dan teknologi lainnya. Berdasarkan data jumlah kunjungan pada tahun 2023, terlihat bahwa kunjungan mengalami penurunan dari bulan April hingga September. Meskipun Indonesia Science Center menawarkan banyak fasilitas sains dan interaktif, namun jumlah kunjungannya cenderung menurun dalam beberapa bulan terakhir. Minat berkunjung merupakan cerminan keinginan individu untuk mengunjungi suatu destinasi dan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti ekspektasi, preferensi, dan motivasi pribadi (Edithania, 2018). Daya tarik wisata memegang peranan penting dalam menjamin keberhasilan program pemerintah untuk melestarikan adat istiadat dan budaya bangsa serta menarik minat wisatawan (Nugraha dan Virgiawan, 2022). Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk meneliti daya tarik wisata di Indonesia Science Center TMII yang mempengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung.

Identifikasi masalah dalam penelitian ini meliputi tingkat jumlah kunjungan ke Indonesia Science Center yang cenderung dan menurun dalam beberapa bulan.

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terfokus dengan memfokuskan pada variabel daya tarik wisata (X) dan minat wisatawan untuk berkunjung (Y). Rumusan masalah meliputi pengaruh dimensi daya tarik wisata, sarana, prasarana, transportasi, dan pelayanan terhadap variabel daya tarik terhadap minat wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia Science Center TMII. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh masing-masing dimensi variabel daya tarik terhadap minat wisatawan berkunjung, serta pengaruh daya tarik secara keseluruhan terhadap minat wisatawan berkunjung ke Indonesia

Science Center TMII. Manfaat penelitian bagi penulis adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman baru dalam meneliti daya tarik wisata. Bagi pembaca, penelitian ini memberikan akses informasi dan pengetahuan baru.

## METODE

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif karena mampu mengumpulkan, menganalisis, dan menghasilkan hasil penelitian yang dapat berkontribusi secara akademis. Deskriptif kuantitatif adalah istilah yang sering digunakan dalam penelitian yang fokus pada deskripsi rinci suatu fenomena atau kejadian, terutama dalam konteks fenomenologi sosial. Penelitian jenis ini bertujuan untuk menyajikan, menganalisis, dan menggambarkan data secara objektif menggunakan angka, dengan tujuan menggambarkan fenomena yang diamati saat penelitian dilakukan dan menyimpulkan berdasarkan temuan yang terdokumentasi secara kuantitatif (Robandi, 2020).

### Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk mengumpulkan data tentang daya tarik wisata dan minat berkunjung wisatawan di Indonesia Science Center Taman Mini Indonesia Indah. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala likert untuk menilai persepsi pengunjung terhadap berbagai fasilitas dan layanan. Sementara itu, data sekunder berasal dari laporan dan dokumentasi yang relevan. Metode ini dipilih untuk memberikan gambaran yang jelas dan objektif tentang faktor-faktor yang memengaruhi kunjungan wisatawan di lokasi tersebut. Populasi penelitian ini adalah pengunjung Indonesia Science Center Taman Mini Indonesia Indah yang berjumlah sekitar 242.236 orang. Sampel yang dipilih untuk penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 99,9 dibulatkan menjadi 100 orang. Metode ini dipilih untuk memastikan keterwakilan sampel yang dapat menggambarkan secara akurat pandangan dan preferensi pengunjung mengenai daya tarik dan minat pengunjung di lokasi tersebut.

### Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa pengujian validitas untuk mengukur validitas pernyataan pada kuesioner, uji reliabilitas untuk menguji seberapa jauh data dapat diandalkan berdasarkan nilai *cronbach alpha*, uji analisis deskriptif variabel (*mean*) untuk menilai frekuensi rata – rata jawaban responden, uji asumsi klasik (uji normalitas dan uji heterokedastisitas) untuk menganalisa hasil distribusi data, uji regresi linear sederhana untuk menganalisa hubungan antara variabel independen dan dependen, uji t (parsial) untuk menentukan hipotesis penelitian, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk menentukan berapa persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

### Hipotesis Penelitian

H<sub>0</sub> : Variabel daya tarik tidak berpengaruh terhadap minat kunjung wisatawan di Indonesia Science Center Taman Mini Indonesia Indah.

HA : Variabel daya tarik berpengaruh terhadap minat kunjung wisatawan di Indonesia Science Center Taman Mini Indonesia Indah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Analisis Deskriptif Variabel X (*mean*)

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif Variabel X

Pernyataan	Mean / Item	Interpretasi	Mean / Indikator
Atraksi_1	4.07	<i>High</i>	4.09
Atraksi_2	4.18	<i>High</i>	
Atraksi_3	4.04	<i>High</i>	
Fasilitas_1	3.91	<i>High</i>	4.06
Fasilitas_2	4.15	<i>High</i>	
Fasilitas_3	4.14	<i>High</i>	
Fasilitas_4	4.10	<i>High</i>	
Fasilitas_5	4.11	<i>High</i>	
Fasilitas_6	3.96	<i>High</i>	
Infrastruktur_1	4.13	<i>High</i>	4.11
Infrastruktur_2	4.11	<i>High</i>	
Infrastruktur_3	4.18	<i>High</i>	
Infrastruktur_4	4.03	<i>High</i>	
Infrastruktur_5	4.11	<i>High</i>	
Transportasi_1	4.04	<i>High</i>	4.10
Transportasi_2	4.11	<i>High</i>	
Transportasi_3	4.02	<i>High</i>	
Transportasi_4	4.26	<i>Very High</i>	
Pelayanan_1	4.13	<i>High</i>	4.15
Pelayanan_2	4.23	<i>Very High</i>	
Pelayanan_3	4.11	<i>High</i>	
Mean Variabel X	4.10	<i>High</i>	4.10

Berdasarkan data pada tabel diatas, indikator pelayanan memperoleh skor tertinggi dalam penelitian ini, yaitu dengan skor 4,15, disusul oleh prasarana dengan skor 4,11, transportasi dengan skor 4,10, atraksi dengan skor 4,09, dan fasilitas dengan skor 4,06. Pelayanan merupakan aspek utama yang paling ditekankan dalam meningkatkan daya tarik Indonesia Science Center Taman Mini Indonesia Indah bagi minat wisatawan. Pelayanan yang baik, ramah, dan efisien dinilai krusial dalam menjaga minat dan kepuasan wisatawan, sebagaimana yang tercantum dalam jurnal (Rinulastuti 2021). Secara keseluruhan daya tarik objek wisata ini dinilai tinggi (*High*) dengan skor 4,10, didukung oleh ragam atraksi, fasilitas yang interaktif, prasarana yang unik, transportasi yang memadai, serta pelayanan yang tanggap dan sopan.

### Hasil Uji Analisis Deskriptif Variabel Y (*mean*)

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Deskriptif Variabel Y

Pernyataan	Mean / Item	Interpretasi	Mean / Indikator
Minat Transaksional_1	4.01	<i>High</i>	4.10
Minat Transaksional_2	4.09	<i>High</i>	
Minat Transaksional_3	4.21	<i>Very High</i>	
Minat Prefrensial_1	4.09	<i>High</i>	4.07
Minat Prefrensial_2	3.89	<i>High</i>	
Minat Prefrensial_3	4.01	<i>High</i>	
Minat Prefrensial_4	4.18	<i>High</i>	

Minat Prefrensial_5	4.19	High	
Minat Refrensial_1	4.18	High	
Minat Refrensial_2	4.19	High	4.17
Minat Refrensial_3	4.16	High	
Minat Eksploratif_1	4.09	High	
Minat Eksploratif_2	4.08	High	4.13
Minat Eksploratif_3	4.22	Very High	
Mean Variabel Y	4.11	High	4.11

Berdasarkan data pada tabel diatas, indikator minat referensial memiliki nilai tertinggi dalam penelitian ini yaitu 4,17, disusul oleh minat eksploratif dengan nilai 4,13, minat transaksional dengan nilai 4,10, dan minat preferensial dengan nilai 4,07. Minat referensial memperoleh penilaian tertinggi dikarenakan adanya pengaruh word of mouth yang signifikan dalam mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan, sebagaimana yang dibahas pada jurnal (Nurpatricia, 2022). Secara keseluruhan variabel minat berkunjung memperoleh penilaian “Tinggi” dengan nilai 4,11, dikarenakan daya tarik Indonesia Science Center mendorong minat wisatawan untuk melakukan transaksi pembelian tiket, berbagi pengalaman dengan orang lain, dan mencari informasi mengenai teknologi dan inovasi yang dikembangkan oleh Indonesia Science Center.

### Hasil Uji Validitas Variabel X

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel	Pernyataan	R Hitung	Daya Tarik	
			R Tabel	Status
Atraksi	Pernyataan 1	0.556	0.165	Valid
	Pernyataan 2	0.589	0.165	Valid
	Pernyataan 3	0.513	0.165	Valid
	Pernyataan 4	0.578	0.165	Valid
	Pernyataan 5	0.513	0.165	Valid
Fasilitas	Pernyataan 6	0.596	0.165	Valid
	Pernyataan 7	0.593	0.165	Valid
	Pernyataan 8	0.572	0.165	Valid
	Pernyataan 9	0.540	0.165	Valid
	Pernyataan 10	0.583	0.165	Valid
Infrastruktur	Pernyataan 11	0.588	0.165	Valid
	Pernyataan 12	0.580	0.165	Valid
	Pernyataan 13	0.563	0.165	Valid
	Pernyataan 14	0.550	0.165	Valid
	Pernyataan 15	0.509	0.165	Valid
Transportasi	Pernyataan 16	0.643	0.165	Valid
	Pernyataan 17	0.568	0.165	Valid
	Pernyataan 18	0.510	0.165	Valid
	Pernyataan 19	0.462	0.165	Valid
Pelayanan	Pernyataan 20	0.618	0.165	Valid
	Pernyataan 21	0.659	0.165	Valid

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel diatas, uji validitas variabel daya tarik (X) dinyatakan valid. Hal ini dapat terjadi karena dapat diketahui bahwa nilai r hitung dari seluruh pernyataan yang berkaitan dengan variabel daya tarik (X) lebih besar daripada nilai r tabel yaitu sebesar 0.165

## Hasil Uji Validitas Variabel Y

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel	Pernyataan	Minat Kunjung		Status
		R Hitung	R Tabel	
Minat Transaksional	Pernyataan 1	0.639	0.165	Valid
	Pernyataan 2	0.576	0.165	Valid
	Pernyataan 3	0.530	0.165	Valid
	Pernyataan 4	0.465	0.165	Valid
	Pernyataan 5	0.458	0.165	Valid
Minat Prefrensial	Pernyataan 6	0.571	0.165	Valid
	Pernyataan 7	0.504	0.165	Valid
	Pernyataan 8	0.581	0.165	Valid
Minat Refrensial	Pernyataan 9	0.481	0.165	Valid
	Pernyataan 10	0.601	0.165	Valid
	Pernyataan 11	0.681	0.165	Valid
Minat Eksploratif	Pernyataan 12	0.504	0.165	Valid
	Pernyataan 13	0.588	0.165	Valid
	Pernyataan 14	0.595	0.165	Valid

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel diatas, uji validitas variabel minat kunjung (Y) dinyatakan valid. Hal ini dapat terjadi karena dapat diketahui bahwa nilai r hitung dari seluruh pernyataan yang berkaitan dengan variabel minat kunjung (Y) lebih besar daripada nilai r tabel yaitu sebesar 0.165.

### Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan tabel diatas, uji reliabilitas variabel X dan Y dinyatakan reliabel. Nilai *cronbach alpha* (X) sebesar 0,893 > 0,6 sehingga dapat disimpulkan instrumen penelitian pada daya tarik dapat diandalkan dengan baik. Nilai *cronbach alpha* (Y) sebesar 0,823 > 0,6 sehingga dapat disimpulkan instrumen penelitian pada minat berkunjung dapat diandalkan dengan baik.

### Hasil Uji Normalitas

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

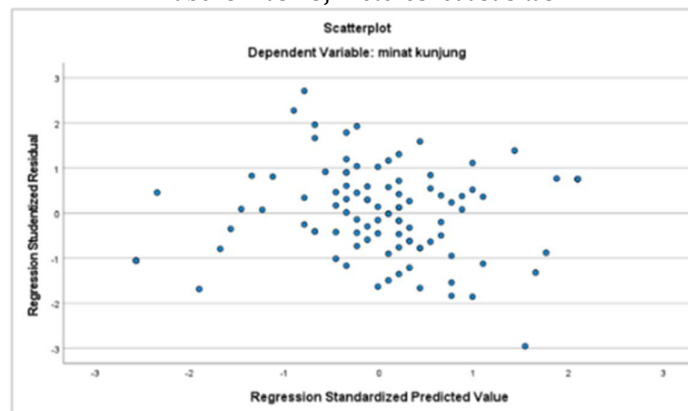
		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.38497235	
Most Extreme Differences	Absolute	.040	
	Positive	.040	
	Negative	-.039	
Test Statistic		.040	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.964	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.959
		Upper Bound	.968

Teknik uji normalitas sebaran data pada penelitian ini menggunakan uji kolmogrov-smirnov dimana data berdistribusi secara normal apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05. Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig (2-

tailed) residual variabel adalah  $0,200 > 0,05$  yang berarti data pada instrumen penelitian berdistribusi normal.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Uji heteroskedastisitas ini dilakukan menggunakan scatterplot. Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa tidak terbentuk pola apapun pada scatterplot. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas, karena scatterplot tersebut tidak menunjukkan pola yang jelas dan banyak titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

### Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 9. Hasil Uji Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.367	3.288		3.762	<.001
	daya tarik	.525	.038	.813	13.830	<.001

a. Dependent Variable: minat kunjung

Nilai konstanta B sebesar 12.367 menunjukkan bahwa jika nilai variabel daya tarik (X) bernilai 0, maka minat berkunjung ke Indonesia Science Center Taman Mini Indonesia Indah akan bernilai 12.367. Selain itu, pada variabel daya tarik (X), nilai koefisien regresi sebesar 0.525 mengindikasikan bahwa semakin besar daya tarik yang dimiliki oleh Indonesia Science Center Taman Mini Indonesia Indah, semakin besar pula minat kunjung ke tempat tersebut, dengan peningkatan sebesar 52,5%, dengan asumsi bahwa pengaruh variabel lain tetap konstan.

## Hasil Uji T (Parsial)

Tabel 10. Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.367	3.288		3.762	<.001
	daya tarik	.525	.038	.813	13.830	<.001

a. Dependent Variable: minat kunjung

Berdasarkan perhitungan tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, nilai sig <0.001 pada variabel daya tarik yang menandakan hipotesis (H<sub>A</sub>) diterima dan menyatakan daya tarik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan di Indonesia Science Center Taman Mini Indonesia Indah.

## Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.830 <sup>a</sup>	.688	.672	3.33153

a. Predictors: (Constant), pelayanan, atraksi, transportasi, fasilitas, infrastruktur

Berdasarkan perhitungan SPSS diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebanyak 68,8% yang mana variabel X (daya tarik) memberikan kontribusi sebesar 68,8% terhadap variabel Y (minat kunjung). Kontribusi sebesar 31,2% sisanya disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Pada hal ini hal yang menjadi hasil dari peneliti adalah daya tarik yang diberikan oleh Taman Mini Indonesia Indah. Hal ini juga dapat menyebabkan para pengunjung mengunjungi Indonesia Science Center karena keberadaannya terletak di dalam Taman Mini Indonesia Indah.

## SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh daya tarik (X) terhadap minat berkunjung (Y) di Indonesia Science Center Taman Mini Indonesia Indah. Berdasarkan analisis data yang telah diproses, disimpulkan bahwa variabel daya tarik (X) memiliki pengaruh terhadap variabel minat berkunjung (Y). Pengaruh ini dikonfirmasi melalui berbagai uji seperti skor rata-rata, uji validitas, uji reliabilitas, uji t, dan uji koefisien determinasi (r<sup>2</sup>).

Pada uji skor rata-rata, nilai daya tarik tercatat sebesar 4,10, dengan layanan sebagai aspek yang memiliki nilai tertinggi yaitu 4,15. Rata-rata minat berkunjung tercatat sebesar 4,11, dengan minat refrensial sebagai komponen tertinggi pada 4,17, yang menunjukkan besarnya pengaruh word of mouth.

Uji validitas menyatakan bahwa semua item pernyataan dalam penelitian ini valid, dengan r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,165). Uji reliabilitas



menunjukkan bahwa nilai Cronbach's alpha lebih dari 0,6, yang menandakan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan.

Melalui uji t, ditemukan bahwa nilai signifikansi  $<0.001$  pada variabel daya tarik yang menandakan hipotesis ( $H_a$ ), yang menyatakan bahwa daya tarik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung wisatawan di Indonesia Science Center Taman Mini Indonesia Indah. Selain itu, uji koefisien determinasi ( $r^2$ ) menunjukkan bahwa daya tarik berkontribusi sebesar 68,8% terhadap minat berkunjung.

Peneliti memberikan beberapa saran untuk pengelola Indonesia Science Center, seperti meningkatkan fasilitas, infrastruktur digital, alat peraga interaktif, dan program sains baru. Saran bagi pengunjung termasuk memaksimalkan penggunaan fasilitas, menjaga kebersihan, dan menghormati pengunjung lain. Untuk peneliti masa depan, disarankan untuk menganalisis dampak pendidikan lebih lanjut, mencari lebih banyak sumber, dan membaca jurnal penelitian terkait. Penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti kurangnya jurnal yang dibaca dan keterbatasan waktu karena peneliti juga harus menyelesaikan materi kuliah di program studi perhotelan dan pariwisata.

## REFERENSI

- Amin Elffelndy, A., & Sulnarsi, D. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap kemampuan dalam mendirikan UMKM dan efektivitas promosi melalui online di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah*, 4(3).
- Anhar Harahap Magister Arsitektur, S., Pariwisata, P., & Yogyakarta Dwita Hadi Rahmi, U. (2020). Pengaruh kualitas daya tarik wisata budaya terhadap minat kunjungan wisatawan nusantara ke Kotagede. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 16(2).
- Afif, Program Studi Manajemen, M., & Kelrtanelgara Malang, S. (n.d.). Pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan bagian packing produk minuman PT. Singa Mas Pandaan. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis*. Retrieved from <http://jurnal.stieklma.ac.id/index.php/JAMIN>
- Aso, M. T. (2020). Aprilia Rachmadian, Danang Setioko, & Delwi Hermin Sultanto (Program Diploma Kepariwisata Universitas Merdeka Malang). *Jurnal Pariwisata*, 1(2). Retrieved from <https://jurnalpariwisata.stipartamatela.ac.id/15>
- Elffelndy, V., & Saruldin, R. (2024). Pengaruh daya tarik wisata terhadap minat kunjung ke Gedung Joang 45 Jakarta Pusat. *Relslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6, 1463. <https://doi.org/10.47476/relslaj.v6i4.721>
- Hayulningtyas, R. Y., & Sari, R. (2019). Analisis sentimen opini publik bahasa Indonesia terhadap wisata TMII menggunakan Naïve Bayes dan PSO. *Jurnal Techno Nusantara Mandiri*, 16(1), 37. Retrieved from <http://nusamandiri.ac.id/>
- Indra, O., Program Manajemen, M., Manajemen -Stiel, S., Multtaqien, K., Rachma, A., & Program, K. (2022). Pengaruh self-concept dan lifestyle terhadap minat berkunjung pada destinasi wisata di Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2).

- Sulryani, A. I. (n.d.). Strategi pengembangan pariwisata lokal. *Jurnal Ekonomi*, 25(3), 413. <https://doi.org/10.24912/jel.v25i3.688>
- Yullianandaris, P., Madel Adhi Gunadi, I., & Rusli, M. (2020). Kualitas produk wisata umrah terhadap minat kunjungan wisatawan lansia di Annisa Travel Jakarta. *Edutourism Journal of Tourism Research*, 02, 39–48. Retrieved from <http://ejournal.polnep.ac.id/index.php/edutourism/>
- Manajemen Modal Insani Dan Bisnis, J., & Ardiansyah, Y. (n.d.). Daya tarik, citra destinasi, dan fasilitas pengaruhnya terhadap minat berkunjung ulang pada objek wisata Wahana Surya Bengkulu Tengah. *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis*.
- Mony, R., & Prasetyo, H. (2024). Pengaruh daya tarik wisata, media sosial dan nilai terhadap minat berkunjung ke desa wisata hutan mangrove Kulon Progo Yogyakarta. *Journal of Economics, Business, Accounting and Management*, 2(1), 49–77. <https://doi.org/10.61476/spvxxg605>
- Nugraha, R. N., & Mawo, M. L. (n.d.-a). Daya tarik wisata Taman Ismail Marzuki dalam meningkatkan minat berkunjung. *Jurnal Ilmiah*, 6, 2023.
- Nugraha, R. N., & Mawo, M. L. (n.d.-b). Daya tarik wisata Taman Ismail Marzuki dalam meningkatkan minat berkunjung. *Jurnal Ilmiah*, 6, 2023.
- Nurbaleti, N., Rahmanita, M., Ratnaningtyas, H., & Amrullah, A. (2021). Pengaruh daya tarik wisata, aksesibilitas, harga, dan fasilitas terhadap minat berkunjung wisatawan di objek wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10(2), 269. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v10i2.33456>
- Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. (n.d.). Retrieved from [www.pwc.com](http://www.pwc.com)
- Praktis, S., Pelmula, B. P., Pelndamping, B., & Skripsi, B. (n.d.). Riset komunikasi: Sudarokim diterbitkan oleh: Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi, FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur.
- Pratiwi, G., & Lubis, T. (n.d.). *Jurnal Bisnis Mahasiswa*. Retrieved from <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7800/4>
- Rasmikayati, E., Karyani, T., Supyandi, D., Cahaya, F., Budoyo, G. W., & Saefuddin, B. R. (n.d.). Karakteristik dan perilaku pengunjung agrowisata Kampung Pasirangling. *Jurnal Sosial*, 7(1). Retrieved from <https://www.wisatabdg.com/2019/03/inilah->
- Ria Kristianti, T., & Erdiansyah, R. (n.d.-a). Pengaruh electronic word of mouth, tingkat kepercayaan konsumen dan minat kunjungan wisata kuliner Kota Bogor.
- Rizki, O., Nugraha, N., & Virgiawan, F. (2022). Pengembangan daya tarik wisata di objek wisata Telaga Arwana Cibubur. *Jurnal Ilmiah*, 3(6).
- Robandi, D. (n.d.). Dampak pembelajaran dari masa pandemi COVID-19 terhadap motivasi belajar siswa SMP di Kota Bukittinggi.

- Rommy Sulaiman, N., Arielsta, D., & Sukotjo, E. (2020). The effect of attraction, accessibility and facilities on destination images and its impact on revisit intention in the marine tourism of the Wakatobi Regency. *International Journal of Scientific & Technology Research*. Retrieved from [www.ijstr.org](http://www.ijstr.org)
- Setiawan, B., & Arfa, M. (n.d.). Efektivitas promosi perpustakaan dalam bentuk brosur terhadap minat kunjung pemustaka: Studi kasus di Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Pati, Jawa Tengah.
- Sosial, J. P., Rusydi, B., & Ferdiansah, M. (2018). Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial*, 1(3), 155–165.
- Suldariana, N., & Yoeldani, M. M. (n.d.). Analisis statistik regresi linier berganda. *Jurnal Ilmiah*.
- Suldarwan, W. E., Zahra, S., Tabrani, M. B., & Bina Bangsa, U. (2021). Fasilitas, aksesibilitas dan daya tarik wisata pengaruhnya terhadap kepuasan wisatawan Pantai Sawarna, Kabupaten Lebak. *Jurnal Ilmu Sosial*, 1, 1–10. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1>
- Sulryani, P., Cahyono, Y., Ultami, B. D., Tinggi, S., Putra, I. E., & Indonesia, P. (2020). Di PT Tuntex Garment Indonesia. *Jurnal Ilmiah*.
- Susianto, B., Johannes, J., & Yacob, S. (2022a). Pengaruh daya tarik wisata dan amenitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada desa wisata Kabupaten Kerinci. *Jurnal Ilmu Sosial*, 3(6). <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i6>
- Susianto, B., Johannes, J., & Yacob, S. (2022b). Pengaruh daya tarik wisata dan amenitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada desa wisata Kabupaten Kerinci. *Jurnal Ilmu Sosial*, 3(6)